

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM
PENGUASAAN MATERI PELAJARAN NARRATIVE TEXT
PADA PELAJARAN BAHASA INGGRIS MELALUI
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE JIGSAW DI KELAS
VIII-D SMP NEGERI 3 MEDAN**

Darna

SMP Negeri 3 Medan

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi permasalahan yang muncul di SMP Negeri 3 Medan yaitu setelah guru melaksanakan pembelajaran Bahasa Inggris pada materi Narrative text guru mengetahui bahwa hasil belajar masih rendah. Hal ini tercermin dari perolehan tes hasil belajar yaitu bahwa tidak ada siswa yang mencapai ketuntasan individual. Ini juga menunjukkan bahwa belum tercapai standar ketuntasan klasikal karena prosentase ketuntasan adalah sebesar 0%. Dalam proses pembelajaran keaktifan siswalah yang seharusnya ditingkatkan karena proses belajar bukanlah menyampaikan materi tapi bagaimana siswa dapat memperoleh informasi dengan cara-cara mereka sendiri maupun bimbingan guru. Selain itu dalam pembelajaran, ketertarikan siswa atau respon siswa juga sangat mempengaruhi perolehan hasil belajar. Dengan menyadari berbagai kenyataan diatas maka sebagai seorang guru professional merasa perlu untuk memperbaiki pembelajaran yaitu dengan mengadakan penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan meningkatkan pembelajaran Bahasa Inggris untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas VIII-D SMP Negeri 3 Medan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak dua siklus. Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini bahwa penerapan metode Jigsaw dapat meningkatkan kemampuan individual siswa dan ketuntasan klasikal siswa. Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw juga dapat membuat siswa lebih aktif. Siswa merespon positif terhadap pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran Jigsaw. Model Pembelajaran Jigsaw dapat meningkatkan Hasil Belajar Narrative text siswa Kelas VIII-D SMP Negeri 3 Medan, yaitu nilai rata-rata kelas pada saat pre test 47,537,44; siklus 1: 70,26; siklus 2: 81,79. Model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, dan siswa aktif bekerja sama, hal ini ditunjukkan pada nilai sikap siswa pada siklus 1: 45,95; meningkat pada siklus 2: 80,62.

Kata kunci : hasil belajar, Narrative text, Jigsaw.

Abstarct

This research is motivated by problems arising in SMP Negeri 3 Medan; after implementing English learning on material Narrative Text, teacher knows that learning outcome is still low. This is reflected on the achievement test acquisition; no student achieves the individual exhaustiveness. It also shows that the classical exhaustiveness standard has not been achieved because its percentage is 0%. In learning process, the students' activeness should be improved because the learning process is not only to deliver the material but also how students can obtain information either by their own ways or the guidance of teachers. In addition, in learning the students' interest or response also greatly affects the learning outcomes acquisition. By being aware of the various realities described above, as a professional teacher needs to improve learning, by conducting a research. This research is a Classroom Action Research by improving English learning to improve student learning outcomes on class VIII-D SMP Negeri 3 Medan. This research is a Classroom Action Research done as much as two cycles. Based on data analysis in this research, the application of Jigsaw method can improve the students' individual and classical exhaustiveness.

The application of Jigsaw also can make students more active. Students respond positively to the learning applying the learning model of Jigsaw. Learning model of Jigsaw can improve students' learning outcomes on Narrative Text on class VIII-D SMP Negeri 3 Medan, which is the class average value at the pre-test 47,537,44; Cycle 1: 70,26; Cycle 2: 81,79. Cooperative learning model of Jigsaw can create an effective learning environment, and students actively cooperate, as reflected on students attitude in Cycle 1: 45,95; increasing in Cycle 2: 80,62.

Keywords: *learning outcomes, Narrative text, Jigsaw*

1. Pendahuluan

Pemerintah Republik Indonesia sedang merevisi Kurikulum Nasional untuk mata pelajaran Bahasa dan sastra Inggris berorientasi pada hakikat pembelajaran bahasa dan sastra Inggris. Adapun hakikat belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi. Sedangkan hakikat belajar sastra adalah memahami manusia dan nilai-nilai kemanusiaan. Dengan demikian hakikat pembelajaran bahasa dan sastra Inggris ialah peningkatan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam Bahasa Inggris yang baik dan benar secara lisan maupun tulisan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti mencoba membuat Penelitian Tindakan Kelas dengan judul: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Penguasaan Materi Pelajaran Narrative Text Pada Pelajaran Bahasa Inggris Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* di Kelas VIII-D Smp Negeri 3 Medan. Yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar Narrative Text pelajaran bahasa Inggris siswa

kelas VIII-D setelah dilakukannya model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*?

2. Bagaimana keaktifan siswa kelas VIII-D setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*?

1.2 Tujuan

1. Meningkatkan hasil belajar Narrative Text pelajaran bahasa Inggris siswa kelas VIII-D setelah dilakukannya model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.
2. Meningkatkan keaktifan siswa kelas VIII-D setelah dilakukan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

2. Metode

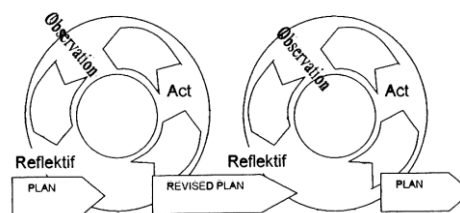
Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Medan yang beralamat di Jl. Pelajar No. 69 Medan Kota Medanselama 6 bulan yaitu mulai Januari sampai dengan Juni 2016.

Subyek penelitian adalah siswa Kelas VIII-DSMP Negeri 3 Medan tahun pelajaran 2015/2016. Siswa Kelas VIII-DSMP Negeri 3 Medan yang berjumlah 39 orang. Penyebab kelas ini menjadi subyek penelitian adalah karena aktivitas

dan hasil belajar yang rendah pada umumnya belum mencapai KKM 75.

Alasan penetapan objek penelitian di kelas tersebut adalah karena Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan di sekolah tempat peneliti mengajar dan bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran di SMP Negeri 3 Medan.

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Kemmis yang dirancang dengan proses siklus (*cyclical*) yang terdiri dari 4 (empat) fase kegiatan yaitu: merencanakan (*planning*), melakukan tindakan (*action*), mengamati (*observation*), dan merefleksi (*reflectif*). Tahap-tahapan ini terus berulang sampai permasalahan dianggap telah teratasi.



(Sumber: Kemmis dalam Sukardi 2005)

Gambar 3.1 Siklus Model Kemmis

3. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan Siklus 2

Pada pengamatan siklus 1 dan siklus 2 yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator selaku observer didapat data hasil belajar siswa seperti pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan 2

NO	NAMA SISWA	NILAI SIKLUS 2 (0-100)			KETERANGAN (TUNTAS/ BELUM TUNTAS)
		DATA AWAL	SIKLUS 1	SIKLUS 2	
1	Andre Kristiando Tampubolon	30	70	80	Tuntas
2	Annisa Fachri	20	60	80	Tuntas
3	Annisa Fitri	20	70	80	Tuntas
4	Atika Rahma Fauziah	40	70	80	Tuntas
5	Balqis Fauziah Nur Silalahi	40	70	90	Tuntas
6	Chinichi Ranov Tampubolon	40	70	80	Tuntas
7	Christoper Simanungkalit	60	80	90	Tuntas
8	Citra Assidiqjah	50	70	80	Tuntas
9	Davella Farezalza	40	70	80	Tuntas
10	Dendy Yusmarino	30	70	80	Tuntas
11	Dwita Indah Sari	40	70	80	Tuntas
12	Fadhilah Zein Dalimunthe	50	70	80	Tuntas
13	Fadli Ardiansyah Ritonga	30	70	80	Tuntas
14	Ferdy Oktavian	30	70	80	Tuntas
15	Galih Sihar Rakasiwi	30	70	80	Tuntas
16	Horasio T A Manurung	30	70	80	Tuntas
17	Immanuel Hutabarat	40	70	80	Tuntas
18	Indah Febrianty	30	70	80	Tuntas
19	Joshua Gumsih Gultom	20	60	80	Tuntas

20	Lara Dwi Cinta Hendrawan	20	60	80	Tuntas
21	Lidya Glorya P Lumbantobing	60	80	90	Tuntas
22	Liza Dira	40	70	80	Tuntas
23	M. Ariq Raihan Purba	30	70	80	Tuntas
24	M. Yusuf Siregar	30	70	80	Tuntas
25	M. Arif Ivanka	20	60	80	Tuntas
26	Muhammad Haoli Tidar Nasution	40	70	80	Tuntas
27	Mutiara Shyania Siahaan	40	70	80	Tuntas
28	Nurhafiza Alya	40	70	80	Tuntas
29	Nurhayati	50	80	90	Tuntas
30	Oktova Putra Harahap	30	70	80	Tuntas
31	Qotrunnada Adawiyah Nasution	40	70	80	Tuntas
32	Rayhan Alpatih Atsil	40	70	80	Tuntas
33	Ridho Jaya Sihombing	40	70	80	Tuntas
34	Sofhia Anisyah	40	70	80	Tuntas
35	Sonia Elizabeth Carent Sihombing	60	80	90	Tuntas
36	Thessa Maria Angel Sihombing	50	80	90	Tuntas
37	Tifani Serafim Sidabutar	50	70	90	Tuntas
38	Windy Rahmadhani Lubis	30	70	80	Tuntas
39	Yun Fetrina Sinaga	40	70	80	Tuntas
JUMLAH NILAI		1460	2740	3190	
RATA-RATA		37,44	70,26	81,79	

Berdasarkan Tabel 1 tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa:

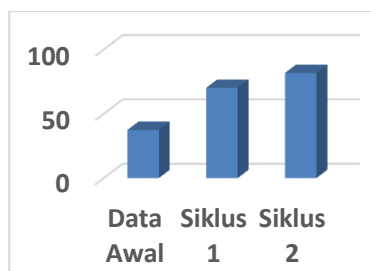
- Secara individu.
 - Banyak siswa 39 orang
 - Siswa tuntas belajar Siklus 1 = 5 orang, meningkat pada siklus 2 = 39 orang
 - Prosentase siswa yang telah tuntas pada siklus 1 = $5 : 39 \times 100\% = 12,82\%$ meningkat pada siklus 2 = 100%
- Secara klasikal
 - Siswa sudah tuntas belajar karena menurut standar ketuntasan belajar secara klasikal harus mencapai

75%.Dapat dilihat pencapaian siswa pada siklus 1 ialah 12,82% dengan nilai rata-rata 70,26 dan meningkat pada siklus 2 sudah mencapai 100% dengan nilai rata-rata 81,79.

- Rata-rata hasil pretes = 37,44
- Rata-rata hasil postes siklus 1 = 70,26
- Rata-rata hasil postes siklus 2 = 81,79

Persentase nilai hasil belajar siswa berdasarkan table 6 diatas dapat dilihat pada graik berikut :

Grafik 1. Hasil Belajar Siswa



2. Hasil Pengamatan Sikap Siswa Siklus 2

Pada pengamatan siklus 2 yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator selaku observer didapat data hasil sikap siswa seperti pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Sikap Siswa Siklus 1 dan 2

NO	NAMA SISWA	NILAI SIKAP	
		SIKLUS 1	SIKLUS 2
1	Andre Kristiando Tampubolon	48	68
2	Annisa Fachri	44	80
3	Annisa Fitri	48	68
4	Atika Rahma Fauziah	52	76
5	Balqis Fauziah Nur Silalahi	52	88
6	Chinichi Ranov Tampubolon	48	84
7	Christoper Simanungkalit	56	92
8	Citra Assidiqjah	52	76
9	Davella Farealiza	48	76
10	Dendy Yusmarino	48	80
11	Dwita Indah Sari	44	76
12	Fadhilah Zein Dalimunthe	44	72
13	Fadli Ardiansyah Ritonga	40	76
14	Ferdy Oktavian	44	84
15	Galih Sihar Rakasiwi	44	76
16	Horasio T A Manurung	48	80
17	Immanuel Hutabarat	44	84
18	Indah Febrianty	44	72
19	Joshua Gumsih Gultom	40	76
20	Lara Dwi Cinta Hendrawan	44	80
21	Lidya Glorya P	56	84

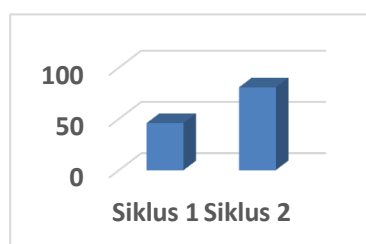
	Lumbantobing		
22	Liza Dira	44	84
23	M. Ariq Raihan Purba	40	76
24	M. Yusuf Siregar	44	80
25	M. Arif Ivanka	40	76
26	Muhammad Haoli Tidar Nasution	44	84
27	Mutiara Shyania Siahaan	44	76
28	Nurhafiza Alya	48	84
29	Nurhayati	48	92
30	Oktova Putra Harahap	40	80
31	Qotrunnada Adawiyah Nasution	48	84
32	Rayhan Alpatih Atsil	44	84
33	Ridho Jaya Sihombing	48	84
34	Sofhia Anisyah	44	76
35	Sonia Elizabeth Carent Sihombing	48	84
36	Thessa Maria Angel Sihombing	44	84
37	Tifani Serafim Sidabutar	44	88
38	Windy Rahmadhani Lubis	48	76
39	Yun Fetrina Sinaga	44	88
JUMLAH NILAI		1792	3144
RATA-RATA		45,95	80,62

Berdasarkan Tabel 7 tersebut, dapat disimpulkan bahwa sikap siswa: Pada siklus 1 = 45,95, sedangkan pada siklus 2 meningkat menjadi = 80,62.

Dari data hasil belajar dan aktivitas belajar siswa siklus 1 dan siklus 2 tersebut maka Penelitian Tindakan kelas ini dinyatakan telah tuntas dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus 3.

Persentase nilai sikap siswa berdasarkan table 7 diatas dapat dilihat pada graik berikut :

Grafik 2. Sikap siswa



4. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak dua siklus dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar Narrative Text Pelajaran Bahasa Inggris siswa kelas VIII-D SMP Negeri 3 Medan, dimana nilai rata-rata kelas pada saat pretest ialah 37,44; siklus 1: 70,26; siklus 2: 81,79.
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, dan siswa aktif bekerja sama, hal ini ditunjukkan pada rata-rata nilai sikap siswa siklus 1: 45,95; dan meningkat pada siklus 2 menjadi 80,62.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 1997. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Berg, Euwe Vd. (1991). Miskonsepsi Bahasa Inggris dan Remedi Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana.
- Hamalik, Oemar. 2002. Psikologi Belajar dan Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Joyce, Bruce dan Weil, Marsh. 1972. Models of Teaching Model.

- Boston: A Liyn dan Bacon.
- Masriyah. 1999. Analisis Butir Tes. Surabaya: Universitas Press.
- Mukhlis, Abdul. (Ed). 2000. Penelitian Tindakan Kelas. Makalah Panitia Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Guru-guru se-Kabupaten Tuban.
- Nur, Moh. 2001. Pemativasian Siswa untuk Belajar. Surabaya. University Press. Universitas Negeri Surabaya.
- Soedjadi, dick. 2000. Pedoman Penulisan dan Ujian Skripsi. Surabaya; Unesa niversitas Press.
- Suryosubroto, B. 1997. Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Jakarta: PT. Rineksa Cipta.
- Yusniati, Uzer. 2000. Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Widoko. 2002. Metode Pembelajaran Konsep. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.